

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH MENYAMPAIKAN SIMBOL PUASA KEPADA
ROH KU YANG ADA DISETIAP TUBUH MANUSIA
UNTUK MENGERTI DAN MENYADARI TENTANG
WAKTU DIMANA MANUSIA BISA BERTEMU,
BERBICARA, MENDENGAR DARI DAN DENGAN
ALLAH LANGSUNG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Maret 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ALLAH MENYAMPAIKAN SIMBOL PUASA KEPADA ROH KU YANG ADA DISETIAP TUBUH MANUSIA UNTUK MENGETI DAN MENYADARI TENTANG WAKTU DIMANA MANUSIA BISA BERTEMU, BERBICARA, MENDENGAR DARI DAN DENGAN ALLAH LANGSUNG

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai Allah menyampaikan simbol puasa kepada roh ku yang ada disetiap tubuh manusia untuk mengerti dan menyadari tentang waktu dimana manusia bisa bertemu, berbicara, mendengar dari dan dengan Allah langsung, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai Allah menyampaikan simbol puasa kepada roh ku yang ada disetiap tubuh manusia untuk mengerti dan menyadari tentang waktu dimana manusia bisa bertemu, berbicara, mendengar dari dan dengan Allah langsung, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)

"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)

"Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang (Thaahaa : 20: 130)

"dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur (Ar Ruuum : 30: 18)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2)

"Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati (Al Hadiid : 57: 6)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh tanda-tanda bagi kaum yang memikirkkan. (Al Baqarah : 2: 164)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai Allah menyampaikan simbol puasa kepada roh ku yang ada disetiap tubuh manusia untuk mengerti dan menyadari tentang waktu dimana manusia bisa bertemu, berbicara, mendengar dari dan dengan Allah langsung, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menyampaikan simbol puasa kepada *"...roh Ku..."* (*Shaad: 38: 72*) yang ada disetiap tubuh manusia untuk mengerti dan menyadari tentang waktu dimana manusia bisa bertemu, berbicara, mendengar dari dan dengan Allah langsung, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENYAMPAIKAN SIMBOL PUASA KEPADA ROH KU AGAR MANUSIA MENGETI DAN MENYADARI TENTANG ALLAH DAN BISA LANGSUNG BERTEMU, BERBICARA DAN MENDENGAR DARI DAN DENGAN ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183) "...makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187) "Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2)*

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya *"...berpuasa...diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu...(Al Baqarah : 2: 183)*

Artinya disini sejak ribuan tahun yang lalu Allah telah mewajibkan puasa kepada manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mewajibkan puasa kepada manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72) "Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2) "...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164) "...memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari...sebelum terbenamnya...di malam hari dan di siang hari...(Thaahaa : 20: 130) "...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)*

Ternyata disini terbongkar, bahwa dengan puasa, Allah telah menyampaikan simbol kepada *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* yang ada didalam setiap tubuh manusia, agar manusia mengerti dan menyadari tentang waktu dan *"...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2:*

164) serta *"...memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari...sebelum terbenamnya...di malam hari dan di siang hari...(Thaahaa : 20: 130) "...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)*

Sekarang, Allah memberikan gambaran simbol puasa kepada manusia melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yaitu dengan bumi berputar pada porosnya dan bulan mengelilingi bumi, serta bumi dan bulan mengelilingi matahari *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)*

Nah, dengan simbol puasa yang menghubungkan antara waktu *"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)* dengan bumi berputar pada porosnya dan bulan mengelilingi bumi, serta bumi dan bulan mengelilingi matahari *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)* agar supaya manusia mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya.

Tanpa mengerti dan tanpa menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia tidak akan sampai kepada apa yang dideklarkan oleh Allah *"...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)*

Karena timbulnya *"...takwa. (Al Baqarah : 2: 187)* adalah melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia. Dengan melalui simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* dan seterusnya dimasukkan kedalam pikiran manusia, kemudian manusia mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka munculllah *"...takwa. (Al Baqarah : 2: 187)* pikiran ketergantungan dan takut kepada Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan simbol puasa, *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* menafsirkan bahwa dengan mengerti dan menyadari tentang waktu melalui *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)* , maka manusia akan sampai ketingkat ketergantungan dan takut kepada Allah yang sebenarnya.

Jadi, dengan manusia mengerti dan menyadari waktu *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)* dan ketergantungan serta takut kepada Allah yang sebenarnya, maka tubuh manusia yang didalamnya ada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* akan mengikuti waktu.

Artinya, waktu *"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)* disesuaikan dengan waktu menurut *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)*

Atau dengan kata lain, *"...makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187)*

Jadi, sebenarnya karena manusia, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* sudah mengerti dan menyadari tentang waktu dan Allah yang sebenarnya, maka tubuh manusia yang didalamnya ada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* akan mengikuti waktu. *"...makan minum...hingga...fajar...sempurnakan...puasa...sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187)*

Selanjutnya, karena manusia, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* telah mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti dan menyadari ketika bertemu dan berbicara langsung, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* dengan Allah serta mendengar langsung dari Allah karena *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

SIMBOL PUASA ADALAH UNTUK MENGETRI DAN MENYADARI TENTANG ALLAH YANG SEBENARNYA DAN PIKIRAN KETERGANTUNGAN DAN TAKUT KEPADA ALLAH

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)*

Yaitu puasa adalah simbol yang dideklarkan oleh Allah kepada "...roh Ku..." (Shaad: 38: 72) agar supaya manusia mengerti dan menyadari tentang waktu dan Allah yang sebenarnya serta pikiran ketergantungan dan takut kepada Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183) "...makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187) "Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2)**

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya **"...berpuasa...diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu...(Al Baqarah : 2: 183)**

Artinya disini sejak ribuan tahun yang lalu Allah telah mewajibkan puasa kepada manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mewajibkan puasa kepada manusia ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72) "Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2) "...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164) "...memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari...sebelum terbenamnya...di malam hari dan di siang hari...(Thaahaa : 20: 130) "...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)**

Ternyata disini terbongkar, bahwa dengan puasa, Allah telah menyampaikan simbol kepada **"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam setiap tubuh manusia, agar manusia mengerti dan menyadari tentang waktu dan **"...penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)** serta **"...memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari...sebelum terbenamnya...di malam hari dan di siang hari...(Thaahaa : 20: 130) "...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)**

Sekarang,Allah memberikan gambaran simbol puasa kepada manusia melalui**"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)** yaitu dengan bumi berputar pada porosnya dan bulan mengelilingi bumi, serta bumi dan bulan mengelilingi matahari **"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)**

Nah, dengan simbol puasa yang menghubungkan antara waktu **"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)** dengan bumi berputar pada porosnya dan bulan mengelilingi bumi, serta bumi dan bulan mengelilingi matahari **"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)** agar supaya manusia mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya.

Tanpa mengerti dan tanpa menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia tidak akan sampai kepada apa yang dideklarkan oleh Allah **"...supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)**

Karena timbulnya **"...takwa. (Al Baqarah : 2: 187)** adalah melalui **"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia. Dengan melalui simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada **"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)** dan seterusnya dimasukkan kedalam pikiran manusia, kemudian manusia mengertin dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka muncullah **"...takwa. (Al Baqarah : 2: 187)** pikiran ketergantungan dan takut kepada Allah yang sebenarnya.

Nah, dengan simbol puasa, *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* menafsirkan bahwa dengan mengerti dan menyadari tentang waktu melalui *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)* , maka manusia akan sampai ke tingkat ketergantungan dan takut kepada Allah yang sebenarnya.

Jadi, dengan manusia mengerti dan menyadari waktu *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)* dan ketergantungan serta takut kepada Allah yang sebenarnya, maka tubuh manusia yang didalamnya ada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* akan mengikuti waktu.

Artinya, waktu *"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1)* disesuaikan dengan waktu menurut *"...silih bergantinya malam dan siang...(Al Baqarah : 2: 164)*

Atau dengan kata lain, *"...makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187)*

Jadi, sebenarnya karena manusia, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* sudah mengerti dan menyadari tentang waktu dan Allah yang sebenarnya, maka tubuh manusia yang didalamnya ada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* akan mengikuti waktu. *"...makan minum...hingga...fajar...sempurnakan...puasa...sampai malam...(Al Baqarah : 2: 187)*

Selanjutnya, karena manusia, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* telah mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka manusia akan mengerti dan menyadari ketika bertemu dan berbicara langsung, melalui *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* dengan Allah serta mendengar langsung dari Allah karena *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad: 38: 72)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)*

Yaitu puasa adalah simbol yang dideklarkan oleh Allah kepada *"...roh Ku..." (Shaad: 38: 72)* agar supaya manusia mengerti dan menyadari tentang waktu dan Allah yang sebenarnya serta pikiran ketergantungan dan takut kepada Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se